

Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah



JURUSAN ANALIS KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG
Tahun 2016

TIM PENYUSUN

- Penasehat : Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Semarang
SY. Didik Widiyanto, SKM, M.Kes
- Penanggung Jawab : Sekretaris Jurusan Analis Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Semarang
Teguh Budiharjo, STP, M.Si
- Ketua : Hj. Nurul Qomariyah, S.Pd, M.Pd
- Anggota : 1. Surati, ST, M.Si.Med
2. Devi Etivia, SST
3. Widodo, SST.

VISI PROGRAM STUDI

Cerdas, Mandiri dan Mampu Bersaing, serta unggul dibidang identifikasi TB di Tahun 2018

MISI PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten melalui proses pembelajaran yang bermutu, didukung oleh dosen profesional serta sarana dan prasarana memadai.
2. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi terhadap penanggulangan penyakit menular dan tidak menular.
3. Berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan melalui pemanfaatan hasil penelitian.
4. Terpenuhinya jejaring dalam upaya peningkatan kualitas proses dan kapasitas pengembangan kelembagaan.

SASARAN MUTU PROGRAM STUDI

1. Peningkatan ratio seleksi penerimaan mahasiswa baru minimal 60 %
2. Rata-rata indeks prestasi mahasiswa $\geq 3,0$ minimal 80 %
3. Mahasiswa mematuhi ketentuan norma dan etika
4. Lulusan bekerja dalam 6 (enam) bulan pertama minimal 80 %
5. Saat wisuda, lulusan memiliki sertifikat keahlian mengidentifikasi Tuberculosis
6. Saat wisuda, lulusan mampu mengaplikasikan teknologi informasi
7. Saat wisuda, lulusan memiliki skor Toefl minimal 450
8. Indeks kinerja dosen $\geq 3,0$ (skala 4)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusunlah Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa Program D-III Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Buku panduan ini disusun sebagai acuan mahasiswa dalam menyusun dan mempersiapkan KTI secara komprehensif sesuai ruang lingkup ilmu dan profesinya. Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan D-III Tenaga Kesehatan, penyusunan Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu bentuk Tugas Akhir yang harus dipenuhi oleh mahasiswa pada semester akhir.

Buku pedoman ini masih membutuhkan penyempurnaan, sehingga saran dan kritik dari banyak pihak sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan pada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

Pada akhirnya semoga buku paduan ini dapat meningkatkan mutu KTI di lingkungan Jurusan Analis Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang dan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Semarang, 2016

Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Semarang

SY. Didik Widiyanto, SKM, M.Kes

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
VISI MISI PRODI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
BAB II. KETENTUAN UMUM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH	
A. Bahan dan Ukuran	2
B. Pengetikan	2
BAB III. TEKNIK PENYUSUNAN KTI	
A. Penyusunan Proposal Penelitian	18
B. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	23
C. Sistematika Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian	26
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang dibentuk dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.03.05//I/II/4/1715.1/2009 tanggal 1 April 2009 sebagai salah satu jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang sebagai institusi Pendidikan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

Penelitian merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada mahasiswa diwujudkan dalam bentuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang merupakan salah satu bentuk Tugas Akhir peserta didik Program Diploma III Teknologi Laboratorium Medis dalam menyelesaikan studinya sebagaimana diatur dalam buku Panduan Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

Karya Tulis Ilmiah merupakan kegiatan penelitian yang disusun melalui pendekatan proses ilmiah, yakni sistematis, objektif, logis dan empiris. Sistematis berarti disusun secara berurutan dan berkesinambungan, objektif berdasarkan fakta-fakta yang sebenarnya, logis dan empiris sesuai pembuktian fakta dan realita.

Dalam rangka memberikan panduan penyusunan KTI di lingkungan Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, maka disusun Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Buku Panduan Penulisan KTI adalah:

1. Sebagai panduan bagi dosen dalam proses pembimbingan penulisan KTI.
2. Sebagai panduan bagi mahasiswa dalam penyusunan dan penulisan KTI.
3. Sebagai panduan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar (PBM) untuk mata kuliah KTI.

BAB II
KETENTUAN UMUM
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

A. Bahan dan Ukuran

Naskah dan ukuran yang harus dipenuhi meliputi:

1. Diketik di atas kertas HVS 80 gram ukuran kuarto (A4).
2. Di jilid dengan kertas buffalo atau sejenis.
 - a. Usulan KTI dijilid soft cover
 - b. Laporan KTI dijilid hard cover
3. Warna sampul KTI disesuaikan dengan warna Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang yaitu Ungu.
4. Warna tulisan pada sampul: Kuning Emas.
5. Batasan Naskah antar Bab diberi sisipan kertas tipis warna merah muda dengan cetakan logo Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

B. Pengetikan

1. Alat Pengetikan

Naskah diketik menggunakan komputer dengan program MS Word.

2. Huruf

Naskah menggunakan jenis huruf *Times New Roman font* 12 dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*). Pengetikan dilakukan dengan spasi 2.0 (*2.0 lines spacing*), kecuali abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran dengan spasi 1 (*single line spacing*).

Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam. Huruf miring/*Italic* digunakan pada tulisan/bahasa asing yang belum diadaptasi dalam perbendaharaan bahasa Indonesia. Huruf miring/*Italic* juga digunakan pada penulisan judul buku dan alamat referensi yang diambil dari internet pada daftar pustaka.

3. Format Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

1. Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
2. Batas kanan : 3 cm
3. Batas atas : 3 cm
4. Batas bawah : 3 cm

4. Penomoran Halaman

Penomoran halaman menggunakan angka Romawi kecil dan angka Arab. Angka Romawi kecil digunakan untuk penomoran halaman judul sampai dengan daftar isi. Halaman judul dihitung sebagai halaman pertama angka Romawi kecil (i) tetapi tidak ditulis. Angka Arab digunakan untuk penomoran halaman mulai Bab I sampai dengan lampiran. Posisi nomor halaman adalah pada bagian bawah tengah kertas untuk semua halaman penelitian, baik yang menggunakan angka Romawi kecil maupun angka Arab.

5. Ketentuan Penulisan untuk Tiap Bab

- a. Tiap bab dimulai pada halaman baru.
- b. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf besar (*uppercase*), simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan dengan spasi 1,5 bila lebih dari satu baris.
- c. Judul bab selalu diawali dengan angka Arab yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf besar (*uppercase*), *Times New Roman font* 12 dan cetak tebal (*bold*).
- d. Jarak antara judul bab dengan teks adalah 2 x 1,5 *lines spacing*.
- e. Penulisan nomor dan judul sub bab dimulai dari margin kiri, dimulai dengan huruf besar pada setiap awal kata dan cetak tebal (*title case, bold*).
- f. Perpindahan antar bab tidak perlu ada sisipan halaman khusus.
- g. Suatu rincian yang tidak ada hubungannya dengan sub bab harus ditulis dengan menggunakan:
 - 1) Huruf: bila tidak akan dirujuk/di-refer di bagian lain dari penelitian.

- 2) Bentuk bebas asal berupa bentuk-bentuk dasar (bulat, kotak, tanda minus) dan konsisten dalam keseluruhan penelitian.

Rincian tersebut di atas merupakan derajat terakhir, artinya tidak boleh memiliki sub rincian lagi di dalamnya. Contoh format isi laporan dapat dilihat pada lampiran.

6. Ketentuan Tabel dan Gambar

- a. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama gambar.
- b. Pembuatan grafik (batang, *pie*, dan lain-lain) perlu diberi tekstur berwarna (hitam) dengan pola berbeda-beda agar perbedaannya dapat diketahui dengan jelas saat dicetak hitam putih.
- c. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, sehingga dapat dimengerti oleh pembaca tanpa harus membaca keterangan dalam teks.
- d. Bila tabel ditulis dalam posisi *landscape*, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
- e. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
- f. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor Bab dimana tabel dan gambar tersebut berada. Bila dalam suatu penelitian hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tabel atau gambar yang hanya satu tersebut tidak perlu diberi nomor.
- g. **Penulisan judul gambar dan tabel:**
 1. Tabel: judul ditulis di atas tabel dengan spasi 1,5 simetris di tengah (*center*) terhadap tabel yang bersangkutan dan dimulai dengan huruf besar pada setiap awal kata (*title case*). Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.
 2. Gambar: judul ditulis di bawah gambar dengan spasi 1,5 simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan dan huruf pertama dari judul gambar menggunakan huruf besar. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
- h. Peletakan tabel atau gambar, berjarak 1 x 1,5 *lines spacing* setelah teks.

- i. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak yang sama (1x 1,5 *lines spacing*) dari baris terakhir judul gambar.
- j. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, maka penulisan judul pada baris berikutnya dengan spasi 1.
- k. Jika tabel atau gambar terlalu panjang maka dapat diputus dan dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan menuliskan nomor dan judul tabel atau gambar dengan keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
- l. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri.
 - 2) Ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas.
 - 3) Huruf diperkecil ukurannya sesuai format penelitian minimum ukuran *font* 8.
- m. Penulisan sumber tabel dan gambar
 - 1) Tabel atau gambar yang merupakan hasil olahan/penelitian penulis penelitian sendiri, tidak perlu mencantumkan sumber tabel atau gambar.
 - 2) Jika tabel atau gambar berasal sumber lain (buku, surat kabar, majalah *website*, dan lain-lain), sumber tabel ditulis pada bagian tabel dan sumber gambar ditulis setelah judul gambar (simetris) dengan menuliskan nama keluarga/belakang pengarang diikuti oleh tahun terbit dan halaman dalam tanda kurung dengan spasi 1. Jika pengarang berupa lembaga, nama lembaga ditulis sebagai pengarang. Jika tidak ada nama pengarang, maka judul karya ditulis sebagai sumber, diikuti dengan tahun penerbitan dan halaman dalam tanda kurung. Informasi lengkap mengenai sumber tabel atau gambar ditulis dalam Daftar Referensi/Pustaka.

Penulisan sumber tabel atau gambar yang bukan merupakan hasil olahan penulis dapat dilihat Tabel 2.1.

Tabel. 2.1. Tingkat Kebutuhan Pasien

Variabel	Jumlah (N)	Prosentase (%)
Support Needs	50	50
Spiritual Needs	25	25
Assurance Needs	25	25

Sumber: Sukabumi, BAPPEDA (2006, para. 2)

8. Ketentuan Penulisan Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris.

Contoh:

$$D = \frac{F}{G} + \frac{h}{i} \quad (3.1)$$

atau

$$d = f/g + h/i \quad (3.2)$$

Keterangan:

3.2 artinya persamaan itu ditulis pada bab 3, sedangkan 2 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika kedua yang ditulis pada bab tersebut.

Semua persamaan matematika ditulis dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

9. Ketentuan Penulisan Singkatan

Penyingkatan kata dapat dilakukan asal sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) edisi terbaru.

10. Ketentuan Penulisan Lampiran

- Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*) dengan jenis huruf *Times new Roman font 12*.
- Jika judul lampiran lebih dari 1 baris maka judul lampiran dilanjutkan pada baris berikutnya dengan spasi 1.
- Jarak antara judul lampiran dengan teks lampiran adalah 1 x 1,5 *lines spacing*

- d. Lampiran yang lebih dari satu halaman, judul lampiran ditulis lagi pada halaman berikutnya dengan diberi keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
- e. Setiap halaman lampiran diberi nomor halaman sesuai urutannya pada bagian bawah tengah kertas.

11. Penulisan Kutipan

Cara pengutipan yang dijelaskan dalam Panduan Penulisan KTI ini berdasarkan format APA (*American Psychological Association*).

a. Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks, dengan mencantumkan nama keluarga pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Contoh:

Capra (1996) mendefinisikan paradigma sebagai konstelasi konsep.....
Paradigma sebagai konstelasi konsep, nilai-nilai persepsi dan praktek yang dialami bersama oleh masyarakat, yang membentuk visi khusus tentang realitas sebagai dasar tentang cara mengorganisasikan dirinya (Capra, 1996).

b. Kutipan Langsung

Pada format APA, kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

1) Kutipan Langsung Pendek

Kutipan langsung pendek pada format APA adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Dituliskan dalam teks dengan memberi tanda kutip di awal dan di akhir kalimat.

Contoh:

- Menurut Santosa (2002), *bleed* adalah “rancangan yang dibuat dengan cara mengisi seluruh halaman yang tersedia tanpa diberi batas garis tepi” (p. 17).

- *Bleed* adalah “rancangan yang dibuat dengan cara mengisi seluruh halaman yang tersedia tanpa diberi batas garis tepi” (Santosa, 2002, p. 17).

2) Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang pada format APA adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Penulisan kutipan langsung panjang dalam paragraf tersendiri dengan jarak 1 cm dari *margin* kiri teks.

Contoh :

- Asumsi tentang peneliti dan subyek:
Paradigma alamiah berasumsi bahwa fenomena bercirikan interaktifitas. Walaupun usaha penjajagan dapat mengurangi interaktifitas sampai ke minimum, sejumlah besar kemungkinan akan tetap tersisa. Pendekatan yang baik memerlukan pengertian tentang kemungkinan pengaruh terhadap interaktifitas, dan dengan demikian perlu memperhitungkannya (Moleong, 2007, p. 54).
- Menurut Moleong (2007), asumsi tentang peneliti dan subyek:
Paradigma alamiah berasumsi bahwa fenomena bercirikan interaktifitas. Walaupun usaha penjajagan dapat mengurangi interaktifitas sampai ke minimum, sejumlah besar kemungkinan akan tetap tersisa. Pendekatan yang baik memerlukan pengertian tentang kemungkinan pengaruh terhadap interaktifitas, dan dengan demikian perlu memperhitungkannya (p. 54).

12. Contoh Penulisan Kutipan dalam Format APA

a. Karya dengan 2 sampai 5 pengarang

- Penelitian tindakan adalah proses untuk memperoleh hasil perubahan dan memanfaatkan hasil perubahan yang diperoleh dalam penelitian itu (Smith & Cormack, 1991).
- Wasserstein, Zappulla, Rosen, Gerstman, and Rock (1994) found that livestock prefer regular changes to new pastures.

b. Karya lebih dari 5 pengarang

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

c. Lebih dari 1 karya dengan pengarang yang sama

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounce can of beer.

d. Mengutip dari beberapa karya dengan berbagai nama pengarang dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda)

Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari sesuatu jawaban (Guba, 1974; Lincoln & Guba, 1985; Guba & Lincoln, 1981).

e. Karya dengan nama keluarga/belakang pengarang sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang pengarang yang sama dengan kutipan sebelumnya, maka nama depan pengarang perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

f. Jika dalam 1 kutipan

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

g. Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, maka nama pengarang asli dicantumkan pada kalimat, dan nama pengarang buku dimana kutipan tersebut ditemukan dicantumkan pada akhir kutipan.

Menurut Wardana, Hasanah dan Hermana (2005), harga, kelengkapan, fitur, dan mutu produk merupakan hal penting yang

konsumen pertimbangan dalam memilih suatu produk (dalam Susanty, Hermana, 2006, p. 54).

h. Buku/*website* tanpa nama pengarang

Jika mengutip dari buku/*website* yang tidak ada nama pengarangnya, judul buku/*website* ditulis sebagai sumber kutipan dan ditulis dalam cetak miring, diikuti dengan waktu penerbitan.

“In 1991, with a total city area of 29,000 hectares (ha) divided into 19 districts, it is populated by approximately 2.7 million people, of which 2.5 million are permanent residents” (*Surabaya in brief*, 1992, p. 4).

i. Artikel tanpa nama pengarang

Jika mengutip dari artikel surat kabar, majalah, jurnal yang tidak ada nama pengarangnya, maka judul artikel ditulis sebagai sumber kutipan dan ditulis dalam tanda kutip, diikuti waktu penerbitannya.

Dalam iklan ini sebuah momen yang menegangkan dibangun berdasarkan sebuah botol *Perrier* di atas sebuah bukit. Suatu upaya filosofis untuk memperlihatkan ketinggian nilai dari produk yang menjadi objek iklan (“Kiat merebut emas di Cannes”, 2007, Desember).

j. Tidak ada waktu penerbitan

Jika tidak ada informasi mengenai waktu penerbitan, tuliskan n.d. untuk menggantikan waktu/tahun penerbitan. n.d. artinya *no date*.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui ternyata di antara kabupaten dan kota tingkat pengaruh dari variabel lingkungan, individu, dan komunikasi pemasaran lebih tinggi (Muslichah, Wahyudin & Syamsuddin, n.d.).

k. Pengarang lembaga

The standard performance measures were used in evaluating the system (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997).

l. Komunikasi pribadi

Komunikasi pribadi dapat berupa surat, memo, email, interview, telepon dan sebagainya. Jika mengutip dari hasil komunikasi pribadi, nama sumber ditulis format **penulisan** yang dipakai pada **penulisan** kutipan harus sama dengan format **penulisan** daftar referensi.

13. Ketentuan umum penulisan daftar referensi

- a. Sumber yang dikutip dalam uraian/teks, tabel dan/atau gambar harus ditulis lengkap dalam Daftar Referensi.
- b. Gelar kebangsawanan atau gelar akademik tidak perlu ditulis.
- c. Jika tidak ada nama pengarang, judul karya dituliskan terlebih dahulu.
- d. Daftar ditulis dengan spasi 1,5 (*1,5 lines spacing*)
- e. Baris kedua tiap sumber ditulis dengan jarak 1 cm dari margin kiri baris pertama
- f. Daftar diurutkan berdasarkan abjad entri utama (yang tertulis pertama kali pada daftar referensi setiap karya)
- g. Penulisan penanggalan (tanggal, bulan dan tahun) menggunakan bahasa Inggris dan berlaku untuk semua daftar referensi dari karya berbahasa Indonesia, Inggris maupun bahasa asing lainnya.

14. Penulisan Daftar Referensi dalam Format APA

a. Ketentuan Khusus

- 1) Huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital (huruf besar).
- 2) Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya adalah nama keluarga (belakang), diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada). Contoh :

Nama : Kwik Kian Gie **Penulisan** : Kwik, K.G.

Nama : Heribertus Andi Mattalata **Penulisan** : Mattalata, H. A.

Nama : Joyce Elliot-Spencer **Penulisan** : Elliot-Spencer, J.

Nama : Anthony T. Boyle, Ph.D. **Penulisan** : Boyle, A.T.

Nama : Sir Philip Sidney **Penulisan** : Sidney, P.

Nama : Arthur George Rust Jr. **Penulisan** : Rust, A. G., Jr.

Nama : John D. Rockefeller IV **Penulisan** : Rockefeller, J. D., IV

- 3) Penulisan penanggalan (tanggal, bulan, dan tahun) menggunakan bahasa Inggris, dan berlaku untuk semua daftar referensi dari karya berbahasa Indonesia, Inggris maupun bahasa asing lainnya.
- 4) Format penulisan (tanda baca, bentuk dan model penulisan, istilah serta singkatan istilah, dan lain-lain) yang dipakai berlaku untuk semua daftar referensi dari karya berbahasa Indonesia, Inggris, maupun bahasa asing lainnya. Contoh singkatan istilah dan artinya:
- chap. chapter
 - ed. edition
 - 2nd ed. second edition
 - Rev. ed. revised edition
 - Ed. (Eds.) editor (editors)
 - n.d. no date
 - No. number
 - p. (pp.) page (pages)
 - Pt. part
 - Vol. volume (as in vol. 4)
 - vol. volumes (as in 4 vols)

b. Format Dasar

Non serial (buku, dll)

Pengarang, A.A., Pengarang, B.B. (Tahun). *Judul karya*. Kota terbit/lokasi: Penerbit.

Serial

Pengarang, A.A. , Pengarang, B.B., & Pengarang, C.C. (Tahun). Judul artikel. *Nama Serial*, vol.(no.), p/pp.

Artikel atau bagian dari buku

Pengarang, A.A. & Pengarang, B.B. (Tahun). Judul artikel (chapter). In A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.). *Judul karya* (p/pp.). Kota terbit:Penerbit.

Serial online

Pengarang, A.A., Pengarang, B. B., & Pengarang, C.C. (Tahun). Judul artikel. *Nama Periodicals*, vol (no.), p/pp. Retrieved month day, year from source

Dokumen online

Pengarang, A.A. (Tahun). *Judul karya*. Retrieved month day, year, from source

c. Contoh Penulisan Daftar Referensi

BUKU

1) Pengarang tunggal

Gore, A. (2006). *An inconvenient truth: The planetary emergency of global warming and what we can do about it*. Emmaus, PA: Rodale.

2) Dengan dua sampai 5 pengarang

Crenshaw, K., Gotanda, N., Peller, G. & Thomas, K. (1995). *Critical race theory: The key writings that formed the movement*. New York: New Press.

3) Lebih dari 5 pengarang

Phipps, W.J., et al. (1995). *Medical surgical nursing* (5th ed.) St. Louis, MO: Mosby.

4) Tidak ada nama pengarang

Environmental resource handbook. (2001). Millerton, NY: Grey House.

5) Editor sebagai pengarang (edited book)

Pereira, M.E., & Fairbanks, L.A. (Eds.). (1993). *Juvenile primates: Life history, development and behavior*. New York: Oxford University Press.

6) Pengarang dan editor

Hardjopranoto, W. (2001). *Teori versus nujum keuangan: Persaingan, kerjasama dan ketergantungan*. (Sukemi & Syaiful Irwan, Eds.). Surabaya: Lutfansah Mediatama.

7) Pengarang berupa perkumpulan atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

8) Pengarang lembaga pemerintah

Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Direktori akreditasi program studi 2002 :Perguruan tinggi negeri* (buku 1). Jakarta: Author.

9) Terjemahan

Kotler, P. (1997). *Manajemen pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi*. (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Trans.). Jakarta: Prenhallindo.

10) Artikel atau bab/bagian dari buku.

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Eds.), *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

11) Artikel/istilah dalam kamus atau ensiklopedi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (Vol.1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.

12) Brosur, pamflet dan sejenisnya

Wilsonart Laminate. (2001). *Decorative metals*. Temple, TX: Wilsonart Intl.

New York State Department of Health. (2002). *After a sexual assault*. [Brochure]. Albany, NY: Author.

13) Makalah seminar, konferensi, dll

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

14) Penelitian yang tidak dipublikasikan

Pribadi, A.S. (2006). *Pendidikan disain komunikasi visual di Surabaya*. (TA No. 06132365/ARS/2006). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.

SERIAL

Serial adalah publikasi yang diterbitkan secara berkala, dan dalam kurun waktu tertentu. Publikasi yang digolongkan sebagai serial adalah surat kabar, majalah, jurnal, *newsletter*, dan lain-lain.

1) Artikel jurnal/majalah

Kaihatu, T.S. (2006, March). Good corporate governance dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 1-9.

2) Artikel surat kabar

Prama, G. (2008, February 2). Damai dalam setiap langkah. *Kompas*, 7.

3) Artikel surat kabar, tanpa pengarang

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, 8.

4) Resensi buku dan film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motionpicture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131.

MEDIA ELEKTRONIK

1) Acara Televisi

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

2) Kaset video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius*. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

3) Kaset audio

McFerrin, B. (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Cassette Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

4) Software komputer

Arend, D.N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No. CH7-22510).

5) CD-ROM

Sony Ericson – MTV music remedy. (2007, January). *Mediabanc*. Jakarta: MediaBanc. CD-ROM Disc 4 of 4 TVCs compilation: Telecommunication, tobacco, toiletries.

PUBLIKASI ONLINE

1) Artikel dari *online database*

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. Retrieved June 6, 2000, from ABI/INFORM Global (Proquest) database.

2) Artikel jurnal di *website*

Priyowidodo, G. (2007, July). Komunikasi politik dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur: Fungsi media massa sebagai sarana pemenangan kandidat. *Scriptura*, 1(2), 8-51. Retrieved Februari 4, 2008, from <http://www.petra.ac.id/puslit/journals/articles.php?PublishedID=IKO07010204>.

3) Artikel surat kabar online

Basri, F. (2007, June 4). Karut marut tata niaga. *Kompas Cyber Media*. Retrieved June 15, 2007, from <http://www.kompas.co.id>

4) Dokumen lembaga

Bank Indonesia. (2004). *Suku bunga penjaminan*. Retrieved June 14, 2007, from <http://www.bi.go.id/web/id/Indikator+Moneter+dan+Perbankan/Suku+Bunga/default.aspx?pageid=2>

5) Dokumen lembaga pemerintah, waktu penerbitan tidak diketahui

Indonesia. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (n.d.). *Kerangka pengembangan pendidikan tinggi jangka panjang 1996-2005*. Retrieved June 14, 2007, from <http://www.dikti.org/>

6) Pengarang dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). Retrieved September 13, 2001, from http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

7) Dokumen dari program universitas/fakultas

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. Retrieved October 13, 2001, from University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research Web site: <http://www.dept.usm.edu/eda/>

8) Istilah dalam ensiklopedi/kamus online

Wikipedia ensiklopedia bebas. (2006). Bonsai. Retrieved August 23, 2006, from <http://id.wikipedia.org/wiki/Bonsai>

BAB III

TEKNIK PENYUSUNAN KTI

A. Penyusunan Proposal Penelitian

Proposal penelitian untuk KTI terdiri atas: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian. Penjelasan dari bagian-bagian tersebut sebagai berikut:

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul penelitian, maksud penelitian, lambang Poltekkes, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju dan Tahun waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, informatif, menarik, tidak lebih dari 20 kata, tetapi jelas dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam.
- b. Maksud proposal penelitian adalah untuk : **Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III Kesehatan Bidang Analis Kesehatan.**
- c. Lambang Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang berbentuk segi lima dengan diameter pasang sekitar 5,5 cm.
- d. Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat, pada bagian bawah diberi garis, dan di bawah garis dicantumkan nomor induk mahasiswa.
- e. Waktu pengajuan ditulis dengan memasang tahun di bawah jurusan.

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing KTI lengkap dengan tanda tangan.

3. Kata Pengantar

- a. Puji Syukur;
- b. Judul pengantar untuk apa;
- c. Ucapan terima kasih;
- d. Alinea penutup;
- e. Kota, tanggal/bulan, dan penyusun.

4. Bab I Pendahuluan

a. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan/ pengetahuan baru yang perlu untuk diteliti setelah mengetahui hasil penelitian sebelumnya. Referensi/literatur pustaka yang terkait dengan masalah yang diajukan.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi pernyataan interogatif singkat, padat dan jelas yang dinyatakan dalam bentuk kalimat aktif tentang satu atau dua variabel atau konsep. Fokus rumusan masalah adalah uraian variabel, penelaahan hubungan antara variabel dan penetapan perbedaan antara 2 kelompok tentang variabel tertentu.

c. Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang akan diteliti/dipecahkan. Dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan khusus merupakan rincian tujuan umum menjadi tujuan-tujuan yang lebih spesifik.

d. Ruang Lingkup dan Cakupan Bidang Analisis Kesehatan

Parasitologi; Bakteriologi; *Mikrobiologi*; Virologi; Kimia Klinik; Serologi/Imunologi; Hematologi; Toksikologi; Analisis air, makanan, dan minuman; Teknik Instrumentasi dan Teknologi Tepat Guna; Manajemen Laboratorim

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian disebutkan secara spesifik dengan hasil-hasil yang akan diperoleh dari penelitian dan cara pemanfaatan hasil penelitian.

f. Keaslian Penelitian

Mengemukakan hasil-hasil penelitian yang sejenis dengan menekankan perbedaannya terhadap penelitian yang akan dilakukan.

5. Bab II Tinjauan Pustaka

- a. Tinjauan teori adalah uraian sistematis tentang teori-teori, acuan/ standar, atau hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Dikemukakan

lebih dahulu hal-hal yang terkait dengan konsep akan menjadi variabel terikat, diikuti dengan uraian konsep yang akan menjadi variabel bebas. Selain itu, dikemukakan fakta-fakta yang diambil dari sumber aslinya, serta berbagai cara pengukuran masing-masing variabel, yang salah satunya nanti digunakan dalam metode penelitian (bab III). Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

- b. Kerangka Teori, bentuknya adalah bagan sistematis yang merupakan ringkasan dari teori yang telah diuraikan sebelumnya. Bagan yang sistematis ini juga menggambarkan hubungan sebab akibat atau pengaruh antara satu konsep dengan konsep yang lain. Kerangka teori lebih luas daripada kerangka konsep.
- c. Kerangka Konsep merupakan bagan yang sistematis, dibangun dari landasan teori, yang menggambarkan hubungan sebab akibat atau pengaruh antara satu konsep dengan konsep yang lain.
- d. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari kerangka konsep atau landasan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian dan uji statistik.

Untuk penelitian deskriptif dan kualitatif yang tidak memerlukan pembuktian dengan uji statistik, pada bagian ini tidak perlu ada hipotesis, tetapi bentuknya adalah pertanyaan penelitian, yang nantinya harus dijawab dalam kesimpulan.

6. Bab III Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Ada beberapa istilah terkait dengan hal ini, yaitu Tipe Penelitian, Rencana Penelitian, Kriteria, dan Jenis Penelitian sebagaimana diuraikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Tipe, Rancangan, Kriteria, dan Jenis Penelitian

Tipe Penelitian	Rancangan Penelitian	Kriteria	Jenis	
Penelitian Kuantitatif	Observasional	Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi korelasi populasi atau studi ekologis 2. Rangkaian berkala (<i>time series</i>) 3. Laporan kasus (<i>case report</i>) 4. Rangkaian kasus (<i>case report</i>) 	
		Analitik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi potong lintang (<i>cross sectional</i>) 2. Studi kasus-kontrol (<i>case-control</i>) 3. Studi kohort (<i>cohort</i>) 	
	Eksperimental (murni & semu)	Laboratorium atau Bengkel rekayasa		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu-ilmu dasar (fisik, kimia, biologi) 2. Ilmu-ilmu terapan (biomedik, instrumentasi, sistem informasi kesehatan, teknologi tepat guna, dll)
			Klinik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinik (<i>clinical test</i>) 2. Eksperimen terandomisasi (<i>randomized control trial</i>)
		Epidemiologik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksperimen lapangan (<i>field experimental</i>) 2. Intervensi komunitas (<i>community intervertion</i>) 	
		Rangkuman hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian sistematis 2. Sintesis statistik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Systematic review</i> 2. Meta-analisis
Penelitian Kualitatif	Metode tunggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Grounded theory</i> 2. Fenomenologi 3. Ethografi 4. Analisis naratif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Grounded Theory</i> 2. Fenomenologi 3. Ethografi 4. Analisis Naratif 	
	Penelitian aksi	Penelitian Aksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Tindakan Kelas 2. Penelitian Partisipati 3. Komunitas 	
	Penelitian triangulasi	Penelitian triangular	Penelitian triangulasi	

b. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penjabaran lebih lanjut dari salah satu rancangan penelitian yang akan digunakan berupa skema atau bagan dengan keterangan yang cukup rinci tentang cara pelaksanaan desain pengumpulan data penelitian.

c. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1) Variabel Penelitian

Uraikan jenis-jenis variabel yang akan dipelajari dan diukur (dikumpulkan datanya).

2) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian singkat variabel bebas dan terikat yang menjawab apa, bagaimana cara mengukurnya, jenis data/hasil ukur yang diperoleh, satuan, dan skalanya.

d. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sebutan kumpulan / jumlah keseluruhan dari unit analisis asal sampel diperoleh / dipilih.

2) Sampel

Kemukakan kerangka sampling, besar dan cara pengambilan sampel (*technic sampling*), secara jelas.

e. Lokasi dan Waktu Penelitian

Time schedule atau jadwal penelitian ditunjukkan:

a) Tahap-tahap penelitian

b) Rincian kegiatan pada setiap tahap

c) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap

f. Prosedur Pengumpulan Data

- Bila survei dimulai dengan pembuatan formulir uji coba, jelaskan siapa yang akan melakukan pengumpulan data, serta seberapa intensif pelatihan dilakukan.
- Bila pengumpulan data memerlukan analisis laboratorium, perlu dijelaskan cara pengambilan dan penanganan mulai pengambilan, penyimpanan, pengangkutan, spesimen (misal urin, darah, tinja, cairan tubuh, dll), dan metode analisis perlu dimodifikasi, jelaskan caranya dan mengapa.